



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Runtuhnya orde baru membangkitkan kembali sistem multi partai dan pembangunan politik di Indonesia. Pada tahun 1998 setelah dibukanya keran demokrasi partai politik baru bermunculan kelompok-kelompok yang sebelumnya terpaksa harus berfusi kedalam partai tertentu (PPP, GOLKAR, dan PDIP) kemudian melepaskan diri dan mendirikan partai politik baru. Partai politik baru tersebut disebabkan oleh kebebasan dalam mendirikan partai politik yang tidak bertentangan dengan pancasila dan undang-undang dasar serta wujud dari kemajemukan masyarakat Indonesia yang berproses dalam pembangunan demokrasi.

Pembangunan demokrasi diwujudkan dengan adanya Pemilu. Pemilu merupakan momentum bagi partai-partai politik untuk berpartisipasi dalam memperoleh kekuasaan yang legal dan sebagai saluran aspirasi warga Negara. Pemilu tahun 1999, 2004, 2009, dan 2014 adalah rentetan Pemilu yang dilaksanakan pasca orde baru. Partisipasi partai politik pada Pemilu tahun 1999 diikuti oleh 48 partai, Pemilu tahun 2004 di ikuti oleh 24 partai, Pemilu tahun 2009 di ikuti oleh 38 partai, dan Pemilu 2014 di ikuti oleh 12 partai.

Menurut Undang-Undang No 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik Pasal 1 definisi partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga Negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak



warga bangsa dengan senantiasa berpegang teguh pada kemampuan sendiri.

- 3) Membentuk tatanan sosial dan politik masyarakat yang kondusif untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dan kesejahteraan rakyat.
- 4) Menegakkan supremasi hukum dengan mengedepankan azas praduga tak bersalah dan persamaan hak di depan hukum serta melindungi seluruh warga Negara Indonesia secara berkeadilan tanpa memandang suku, agama, ras dan atau latar belakang golongan.
- 5) Merebut kekuasaan pemerintahan secara konstitusional melalui Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden untuk menciptakan lapisan kepemimpinan nasional yang kuat di setiap tingkat pemerintahan.

Kemudian walau terbilang partai baru akan tetapi secara nasional mampu bersaing pada Pemilu 2009 dan 2014. Secara nasional Partai Gerindra sukses meningkatkan suaranya hingga tiga kali lipat pada Pemilu tahun 2009 partai Gerindra memperoleh suara 4% saja dan pada Pemilu tahun 2014 berkisar 12%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut rincian perolehan suara partai politik tingkat nasional pada Pemilu Legislatif tahun 2014 :

Tabel 1.1. : Perolehan Suara Partai Politik Tingkat Nasional Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014

No	Nama Partai	Perolehan Suara Sah	Persentase	Perolehan Kursi
1	Nasdem	8.402.812	6,72%	35
2	PKB	11.298.957	9,04%	47
3	PKS	8.480.204	6,79%	40
4	PDI-P	23.681.471	18,95%	109
5	Golkar	18.431.312	14,75%	91
6	Gerindra	14.760.371	11,81%	73
7	Demokrat	12.728.913	10,19%	61
8	PAN	9.481.621	7,59%	49
9	PPP	8.157.488	6,53%	39
10	Hanura	6.579.498	5,26%	16
14	PBB	1.825.750	1,46%	0
15	PKPI	1.143.094	0,91%	0
Jumlah		124.972.491	100%	560

Sumber : www.kpu.go.id dan metrotvnews.com

Data pada tabel diatas, PDIP adalah partai yang memperoleh suara terbanyak, yaitu 23.681.471 (18,95%) dengan perolehan 109 kursi, selanjutnya pada posisi kedua disusul oleh Partai Golkar dengan perolehan suara 18.431.312 (14,75%) dan 91 kursi, dan pada posisi ketiga disusul oleh Partai Gerindra dengan perolehan suara 14.760.371 (11,81%) dan 73 kursi.

Kemudian perolehan suara partai Gerindra pada pemilu legislatif tahun 2014

di kabupaten siak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2. : Perolehan dan Pertambahan Jumlah Kursi Partai Politik Tahun 2009 dan 2014 pada Pemilihan Umum Legislatif Kabupaten Siak.

NO.	Partai Politik	JumlahKursi		Jumlah Pertambahan Kursi
		2009	2014	
1.	PAN	5	5	0
2.	GOLKAR	4	6	+2
3.	DEMOKRAT	4	3	-1
4.	PDIP	5	6	+1
5.	PKB	2	3	+1
6.	PKS	3	2	-1
7.	PDS	2	-	-2
8.	PPP	3	3	0
9.	GERINDRA	2	6	+4
10.	PBB	2	1	-1
11.	PPRI	1	-	-1
12.	HANURA	1	3	+2
13.	PARTAI BURUH	1	-	-1
14.	PKPI	-	1	+1
15.	NASDEM	-	1	+1
JUMLAH		35	40	

Sumber : KPU Kabupaten Siak Tahun 2014

Dalam Pemilihan Umum Legislatif tahun 2014 di Kabupaten Siak ada 40 kursi yang diperebutkan dan tiga partai politik yang memperoleh kursi sebanyak enam kursi yakni partai golkar, partai Gerindra dan partai PDIP. Berdasarkan rapat pleno suara Partai Gerindra terlihat jelas mengalami kenaikan jumlah suara yang tertinggi jika dibandingkan dengan pemilu 2009 dan 2014. Perolehan suara Partai Gerindra merebut dan juga menambah jumlah kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Siak, dari (2 kursi), bertambah menjadi (6 kursi). Begitu juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan PDIP dari (4 kursi) menjadi (6 kursi), dan Golkar dari (4 kursi) menjadi (6 kursi).

Peningkatan jumlah kursi yang diperoleh partai Gerindra Kabupaten Siak yang pada pemilu tahun 2009 berjumlah 2 kursi sedangkan pada pemilu tahun 2014 berjumlah 6 kursi tidak lepas dari peran dan solidartas para calon anggota legislatif beserta kader, simpatisan, relawan, *group influencer*, serta konstituen yang bersinergi dalam melaksanakan koordinasi disetiap lini sehingga jumlah kursi yang diperoleh partai Gerindra naik sangat tinggi hal ini dapat dilihat berdasarkan data KPU Kabupaten Siak pada tabel 1.2 di atas.

Tabel 1.3. : Hasil Persentase Perolehan Suara Sah Partai Politik Pemilihan Umum Legislatif Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Siak Pada Pemilu Legislatif Tahun 2009 dan Tahun 2014

NO.	Partai Politik	Jumlah Suara Sah		Presentase perbandingan suara 2009/2014
		2009	2014	
1.	PAN	17.750 (12,47%)	23.681 (12,24%)	5.931 (0,06%)
2.	GOLKAR	17.174 (12,02%)	30.603 (15,83%)	13.429 (0,13%)
3.	DEMOKRAT	16.982 (11,88%)	14.638 (7,58%)	-2.344 (0,02%)
4.	PDIP	16.478 (11,53%)	26.788 (13,85%)	10.310 (0,10%)
5.	PKB	9.023 (6,31%)	11.145 (5,77%)	2.122 (0,02%)
6.	PKS	8.504 (5,95%)	9.909 (5,12%)	1.405 (0,01%)
7.	PDS	7.716 (5,40%)	-	-
8.	PPP	7.501 (5,25%)	12.832 (6,63%)	2.831 (0,03%)
9.	GERINDRA	5.606 (3,92%)	27.523 (14,23%)	21.917 (0,22%)
10.	PBB	5.232 (3,66%)	9.749 (5,04%)	4.426% (0,44%)
11.	PPRI	4.103 (2,87%)	-	-
12.	HANURA	3.641 (2,55%)	13.085 (6,77%)	9.444 (0,94%)
13.	PARTAI BURUH	1.528 (1,07%)	-	-
14.	PKPI	-	6.430 (3,32%)	-
15.	NASDEM	-	6.974 (3,61%)	-
JUMLAH		142.891 (84,88%)	193.357 (99,99%)	

Sumber : KPU Kabupaten Siak Tahun 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Pemilihan Umum Legislatif tahun 2014 suara terbanyak diraih oleh Partai Golongan Karya dengan 30.603 suara (lihat Tabel 2). Adapun jumlah kursi yang diperoleh sebanyak 6 kursi (lihat Tabel 1). Pada Pemilihan Umum Legislatif Kabupaten Siak, Partai Golongan Karya meraih suara terbanyak pada konstestasi Pemilihan Umum Legislatif 2014 di Kabupaten Siak. Partai Gerakan Indonesia Raya dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan masing-masing sebesar 27.523 suara (14,23%) dan 26.788 suara (13,85%). Akan tetapi ada hal yang menarik dari perolehan suara dari Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), pada Pemilu 2009 Partai Gerindra hanya mampu memperoleh suara 5.606 (3,92%) dan hanya memperoleh 2 kursi. Sedangkan pada tahun 2014 Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) memperoleh suara sebesar 27.523 (14,23%) dan memperoleh sebanyak 6 kursi. Dapat dilihat pada pemilu 2009 dan 2014 suara kenaikan partai Gerindra yang paling tinggi yaitu 21.917 (0,22%).

Tabel 1.4. Rekapitulasi Jumlah Suara Sah Partai Gerindra Berdasarkan Daerah Pemilihan (DAPIL) Pada Pemilu legislatif Tahun 2014 Di Kabupaten Siak

NO	NAMA PARTAI POLITIK	PEROLEHAN SUARA SAH				JUMLAH SUARA SAH
		DAPIL	DAPIL	DAPIL	DAPIL	
		SIAK 1	SIAK 2	SIAK 3	SIAK 4	
A	B	C	D	E	F	G
1.	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	7.566	6.459	7.024	6.474	27.523

Sumber : KPU Kabupaten Siak Tahun 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilu legislatatif tahun 2014 di Kabupaten Siak terdiri dari empat Daerah Pemilihan (DAPIL). Dapil Siak 1 terdiri dari Kecamatan Siak, Kecamatan Pusako, Kecamatan Sugai Apit, Kecamatan Sabak Auh, dan Kecamatan Bunga Raya adapun perolehan suara sah Partai Gerindra yaitu sebanyak 7.566. Dapil Siak 2 terdiri dari Kecamatan Koto Gasib, Dayun, Lubuk Dalam, dan Kecamatan Kerinci Kanan adapun perolehan suara sah partai gerindra yaitu sebanyak 6.459. Dapil Siak 3 terdiri dari Kecamatan Tualang adapun perolehan suara Partai Gerindra yaitu sebanyak 7.024. dan terakhir Dapil Siak 4 terdiri dari Kecamatan Minas, Kecamatan Kandis dan Kecamatan Sungai Mandau adapun suara sah Partai Gerindra sebanyak 6.479. jadi jumlah suara sah Partai Gerindra di Kabupaten Siak sebanyak 7.523 suara.

Kesuksesan Partai Gerindra di Kabupaten Siak dalam meningkatkan jumlah suaranya pada Pemilu 2014 yaitu kader yang loyal dan berpotensi serta tim evaluasi atau pemenang yang mampu menyusun strategi berkoordinasi dengan seluruh stakeholder kepartaian sehingga mampu mendongkrak jumlah perolehan suara serta produk-produk politik yang mampu menjawab kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa Partai Gerindra mampu menyerap aspirasi masyarakat, menjaga kepercayaan masyarakat, mempunyai figur-figur yang berkompetensi, kaderisasi yang sangat baik dan tentunya tidak terlepas dari peran Prabowo Sebagai Ketua Umum Partai Gerindra yang mampu mendongkrak suara partai gerindra. Menurut pengamat politik universitas Indonesia (UI) Agung Suprio menilai, partai Gerindra mengalami kenaikan suara yang cukup signifikan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilu legislatif 2014 lantaran beberapa hal. Di antaranya sikap Ketua Dewan Pembina sekaligus bakal calon presiden Gerindra Prabowo Subianto yang lebih terbuka kepada pers. *“Kini, prabowo lebih terbuka kepada media dibandingkan sebelum-sebelumnya,. Bukan itu saja, akun prabowo di media sosial di ‘like’ atau ‘follow’ oleh jutaan masyarakat dimana prabowo dapat menyampaikan gagasannya, tanpa batasan waktu,”* kata Agung Jakarta, Kamis (10/04/2014), seperti dikutip dari Antara. *(Kompas.com di akses pada tanggal 14/10 2017 jam 17:30 WIB)*

Selain dari pada itu Partai Gerindra hadir sebagai respon atas kegagalan partai politik yang ada dalam menjalankan peran dan fungsi, serta mempunyai citra yang buruk sebagai institusi yang koruptif. Kepercayaan masyarakat merosot tajam dan berkembang opini anti partai. Kinerja yang dimiliki oleh tim pemenangan yang begitu solid dan untuk memantapkan posisi politik, partai Gerindra menciptakan tema-tema kampanye dalam bentuk slogan isu yang pro rakyat tentunya dengan memakai berbagai strategi politik.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah *“Strategi apa sajakah yang digunakan oleh Partai Gerindra dalam meningkatkan suara pada Pemilihan Legislatif tahun 2014 di Kabupaten Siak?”*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menjelaskan strategi yang digunakan Partai Gerindra dalam meningkatkan perolehan suara pada Pemilu Legislatif tahun 2014 di Kabupaten Siak.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Para peneliti dan mahasiswa yang berminat mengkaji ulang tema yang sama dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan guna mencari tahu bagaimana strategi yang dihadapi Partai Gerindra dalam menghadapi pemilihan legislatif tahun 2014.

3. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu sosial serta dapat diajukan sebagai bahan acuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan berisikan bab demi bab dalam laporan penelitian yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab satu berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab dua ini penulis mengemukakan teori yang melandasi pembahasan skripsi yang berhubungan dengan judul penelitian dan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, subjek penelitian/*key informan*, serta analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab empat berisikan gambaran umum tentang objek yang akan diteliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitian, seperti lokasi penelitian, karakteristik dan demografi.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab lima membahas hasil penelitian dari penelitian tentang strategi keberhasilan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) dalam pemilu legislatif tahun 2014 di Kabupaten Siak.

BAB VI

: PENUTUP

Pada bab enam berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta kritik dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar lebih baik kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.